

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa pekerjaan arsitektur pada proyek Hotel Amaris Padang yang terdiri dari pekerjaan dinding, lantai, plafond, pintu dan jendela, sanitary, dan pekerjaan *finishing* dinding dan cat. Setelah menghitung dan menganalisa pekerjaan arsitektur pada proyek Hotel Amaris Padang didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Perhitungan volume pekerjaan arsitektur dilakukan dari lantai 1–10 sudah termasuk lantai atap. Volume yang di hitung meliputi beberapa item pekerjaan, yaitu pekerjaan dinding, lantai, plafond, pintu jendela, sanitary, dan *finishing*.
- b. Penyusunan dan perhitungan Analisa Harga Satuan Pekerjaan (AHSP) dilakukan dengan berpedoman pada PERMEN PUPR NO 01 TAHUN 2022, untuk harga satuan dasar upah dan bahan mengacu pada harga upah dan bahan Kota Padang 2022.
- c. Rencana Anggaran biaya yang didapatkan pada pekerjaan arsitektur Hotel Amaris Padang sebesar Rp8,281,467,129.41 kemudian ditambahkan dengan PPN sebesar 11 % sehingga diperoleh total biaya sebesar Rp9,192,428,514 dengan luas bangunan (Gross Floor Area) \pm 5.019 m², maka dapat diperkirakan biaya pekerjaan arsitektur per M² yaitu sebesar 1,831,525.90 m².
- d. Menyusun *time schedule* disimpulkan bahwa untuk pekerjaan arsitektur proyek Pembangunan Hotel Amaris Padang diperkirakan total durasi pengerjaan selama 11 bulan.
- e. *Cashflow* adalah acuan bagi pelaksana untuk mengatur aliran kas yang ada sesuai dengan bobot yang telah ada di *time schedule*. Pada proyek memperoleh beberapa informasi yaitu, nilai uang muka yang ditetapkan 20% atau sebesar Rp1,656,293,425.88, Retensi 5 % sebesar Rp414,073,356.47 - ,

4.2 Saran

Pada pembuatan Tugas Akhir terdapat beberapa saran yang perlu disampaikan diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk pembangunan suatu proyek konstruksi, detailnya suatu perhitungan merupakan tolak ukur akuratnya harga atau estimasi dalam menentukan biaya proyek. Kedetailan perhitungan harus sejalan dengan kelengkapan gambar serta spesifikasi yang ada.
2. Penyusunan Schedule suatu proyek konstruksi harus sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, sehingga tidak menimbulkan pembengkakan biaya.
3. Penyusunan *cashflow* harus sesuai dengan *time schedule* yang ada sehingga aliran kas sesuai dengan yang diinginkan, keakuratan *time schedule* merupakan hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan *cashflow*.

DAFTAR PUSTAKA

PERMEN PUPR No 1 Tahun 2022.

Hansen, Seng. 2015. *Manajemen Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Indonesia.

Undang-undang No 2 Tahun 2017 tentang Jasa konstruksi (UUJK).

Robert D.Gilbreath dalam buku *Managing Construction Contract*.

Hansen, Seng. 2017. *Quantity Surveying Pengantar Manajemen Biaya dan Kontrak Konstruksi*. Jakarta: Gramedia Indonesia.

Husen, a. 2010. *Manajemen Proyek*. Yogyakarta: Andi.

Martalius Peli. 2017. *Jurnal Rekayasa*, 07 (02), 088-103.

Visualisasi kurva-S *memberikan informasi kemajuan proyek, membandingkannya dengan timeline yang direncanakan oleh Husen dalam Lenggogeni et al (2013: 126).*